



BAB V

KESIMPULAN

1. Prestasi Belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam mengenai kerajinan dalam belajar, pemeriksaan buku catatan, pengerjaan PR, pengerjaan tugas-tugas yang diberikan guru, penilaian metodologi, suasana belajar di kelas, pengerjaan tugas-tugas pelajaran, dukungan teman dalam pengamalan Pendidikan Agama Islam, dan sikap orang tua dalam membimbing anak-anaknya masih tergolong dalam kategori kurang baik dengan nilai rata-rata yang dicapai 51,44 % yang ada rentangan (40 % - 55 %).
2. Perilaku siswa yang meliputi: keengganan siswa melaksanakan ibadah shalat, perilaku membolos, berontak terhadap aturan sekolah, merokok di kelas/sekolah, membuat kegaduhan di kelas, pengaruh lingkungan, memusuhi teman dan memusuhi guru, tergolong dalam kategori kurang baik dengan nilai rata-rata yang dicapai 40,12 %, yang ada pada rentangan (40%-55%) Sehingga masih diperlukan dorongan dan bimbingan dari guru di sekolah dan orang tua di rumah.
3. Pengaruh prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku siswa tergolong sangat lemah atau rendah. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil perhitungan koefisien korelasi yang mencapai nilai 0,078 yang berada pada rentangan 0,00–0,20. Dengan demikian, prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam tinggi kurang mempengaruhi perilaku siswa.